



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 3



DOK. PEMKOT YOGYA
AKTIF -
Penampilan kesenian musik angklung yang dibawakan para lansia siswa Sekolah Lansia Sembada Pagi, RW 08 Suryodiningratan, Kota Yogyakarta, Senin (21/4). **INSET:** Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, saat meluncurkan Sekolah Lansia Standar 1. Suryodiningratan.

Kota Yogya Kini Punya Sekolah Lansia Standar Satu

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta akhirnya memiliki sekolah untuk kalangan lanjut usia (lansia) standar 1 yang sepenuhnya dibiayai oleh APBD. Adalah Sekolah Lansia Sembada Pagi dari Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) RW 08 Suryodiningratan yang diinisiasi Pemkot Yogya sebagai sekolah lansia standar 1 pada tahun ini.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya, Retnoningtyas, mengatakan, *track record* Kelompok BKL tersebut memang sangat menjanjikan. Pada 2024 lalu, Kelompok BKL RW 08 Suryodiningratan memperoleh peringkat pertama pada Lomba Bangsa Kencana kategori Stratifikasi Paripurna Unggul di Kelompok Kegiatan BKL tingkat Kota Yogya.

"Maka, pada 2025, Kelompok BKL

RW 08 Suryodiningratan diinisiasi untuk dibentuk Sekolah Lansia Standar 1," katanya, Senin (21/4).

Dijelaskan, selaras data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Usia Harapan Hidup (UHH) di Kota Yogya menyentuh 73,2 tahun untuk laki-laki dan 76,8 tahun untuk perempuan. Dengan usia harapan hidup tertinggi nasional, plus jumlah penduduk lansia yang besar, Kota Yogya harus mewujudkan lansia tangguh, sehat dan produktif.

"Lansia tidak boleh menjadi beban dalam keluarga dan masyarakat, tetapi dapat menggali potensinya. Jadi, dibutuhkan pembentukan dan pengembangan Sekolah Lansia di kelompok BKL," ujarnya.

Kepala Sekolah Sembada Pagi, Siti Wahyuni, menyampaikan, pembelajaran diadakan setiap Selasa pada minggu kedua setiap bulannya, atau 8 kali

pertemuan dalam tahun ini. Kegiatan belajar mengajar dimulai sejak peluncuran itu, yang diikuti sebanyak 50 peserta, dengan usia tertua 85 tahun dan termuda 61 tahun.

"Hari ini, materi yang diberikan adalah bagaimana menghadapi masa lanjut usia. Kami ingin semua peserta merasakan kebahagiaan selama pembelajaran. Lansia harus memperhatikan dirinya sendiri. Itu tujuan utama kami," ungkapnya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, berharap, sekolah tersebut mampu menjadikan para lansia di Kota Yogyakarta menjadi lebih mandiri, sejahtera dan bahagia. "Lansia jangan sampai menjadi beban. Maka, adanya sekolah ini sangat penting sekali. Karena di Kota Yogyakarta ada sekitar 60.000 lansia dan 1.068 di antaranya tidak bisa ke mana-mana," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005